

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Asset Growth*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio*, dan *Financial Leverage* terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 26 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 3 tahun, yaitu dari tahun 2014-2016. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 78 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah *Asset growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko sistematis. Semakin tinggi *asset growth* maka risiko sistematis akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya semakin rendah *asset growth* maka risiko sistematis akan semakin tinggi.

Return On Investment (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis. Semakin tinggi *Return On Investment (ROI)* maka semakin tinggi pula risiko sistematisnya, begitu pula sebaliknya Semakin rendah *Return On Investment (ROI)* maka semakin rendah pula risiko sistematisnya.

Current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis. Semakin tinggi *asset growth* maka risiko sistematis akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah *asset growth* maka risiko sistematis akan semakin rendah. Hanya variabel *Financial leverage* yang tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Asset Growth*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio*, dan *Financial Leverage* terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait, implikasi tersebut diantaranya yaitu:

1. *Asset Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Semakin tinggi *Asset Growth* maka semakin tinggi pula risikonya. Tingkat pertumbuhan asset yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan akan melakukan ekspansi, namun hal tersebut dapat menyebabkan tingkat risiko ekspansi yang tinggi sehingga akan berakibat terjadinya kegagalan. Diharapkan investor tidak berfokus kepada pertumbuhan asset karena semakin tinggi pertumbuhan asset tidak berpengaruh besar terhadap risiko sistematis.

2. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Semakin tinggi ROI maka semakin tinggi pula risikonya, yang artinya tingkat ROI diindikasikan dengan peningkatan profit perusahaan hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko. Diharapkan investor lebih memperhatikan *return on investment* (ROI) karena berpengaruh terhadap besar atau kecilnya risiko yang diterima oleh investor.
3. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi current ratio maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi. Maka diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan *profit margin* dalam perusahaan agar investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang dikelolanya karena hal tersebut tentunya menguntungkan pihak investor.

C. Saran

1. Mengingat *asset growth*, *return on investment* (ROI), *current ratio*, dan *financial leverage* memiliki pengaruh dan hubungan erat serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap risiko sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016 maka pihak

perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai faktor fundamental yang akan berpengaruh pada risiko sistematis perusahaan.

2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk *asset growth*, *return on investment* (ROI), *current ratio*, dan *financial leverage*, dan risiko sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh *asset growth*, *return on investment* (ROI), *current ratio*, dan *financial leverage* terhadap risiko sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016 yang memiliki nilai (r^2) 0.433. Sedangkan nilai sisa 0.567 yang di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap Risiko Sistematis yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti *Operating Leverage*, *Debt Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, dan rasio profitabilitas.